

## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

Yang dimaksud hasil penelitian di sini adalah hasil dari kegiatan asuhan akupunktur pada kasus *Bell's Palsy* terhadap klien Ny L di Praktik Akupuntur "R" Surabaya yang membutuhkan pelayanan asuhan akupunktur. Pemberian layanan terapi akupunktur dilaksanakan oleh terapis yang sudah mempunyai kewenangan melaksanakan asuhan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Hasil terapi akupunktur ini dapat dikatakan merupakan inti dari laporan terapi akupunktur karena merupakan temuan dari hasil pemberian layanan asuhan akupunktur. Pada sub BAB Hasil Penelitian ini berisi tentang uraian hasil yang diperoleh dari pemberian asuhan akupunktur yang bersifat menyeluruh, mendalam dan rinci mengenai kasus *Bell's Palsy* dan menekankan pada tahap – tahap proses asuhan sejak awal mempersilahkan klien masuk ruangan sampai berakhirnya sesi asuhan yang terakhir. Selain itu bagian hasil penelitian ini juga memberikan gambaran secara lengkap tentang keadaan pasien yang ditangani oleh terapis, di mana pengelolaan yang dilakukan menggunakan pendekatan proses terapi. Pada bagian ini juga menguraikan paparan data, proses, dan hasil yang diperoleh sesuai dengan skema studi kasus dengan merujuk pada tujuan dilaksanakannya pelayanan asuhan akupunktur. Hasil pemberian asuhan akupunktur yang terangkum di sub BAB 4 ini menggambarkan kemampuan peneliti dalam mendokumentasikan proses asuhan

akupunktur yang dilakukan oleh akupunktur terapis dalam melakukan asuhan akupunktur dan pemanfaatan berbagai faktor yang mendukung perbaikan status kesehatan kilen.

Hasil pemberian asuhan akupunktur disajikan dalam bentuk narasi dan bentuk lain sesuai kebutuhan, terdiri dari : Pemeriksaan, Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi.

#### **4.1.1 Gambaran Lokasi**

Penelitian dilakukan di Praktek Akupunktur “R” yang berada di Jl. Setro Baru 6 no 28 Surabaya. Praktek Akupunktur “R” melayani akupunktur, dengan jumlah tempat tidur sebanyak 1 buah. Perlengkapan asuhan akupunktur yang disediakan berupa: stimulator, moksa, lampu infra merah, lampu TDP (*Thermal Deep Penetration*), jarum akupunktur dengan berbagai ukuran, kop, tensimeter, kapas, alkohol, tempat pembuangan sampah medis dan non medis, sarung tangan, masker penutup mulut, kain penutup aurat atau bagian tubuh sensitif atau privasi dan alat/bahan lain sesuai dengan kebutuhan.

#### **4.1.2 Karakteristik Partisipan**

Tanggal Datang : 27 Maret 2020  
Nama : Ny. L  
Tgl lahir / Umur : 23 – 11 – 1960 / 58 tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Kristen  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

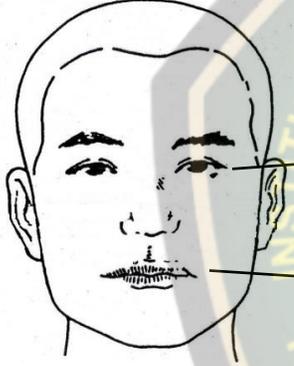
Alamat Tinggal : Dukuh Setro Surabaya

Nomor Telepon : 08510217xxxx

#### **4.1.3 Tata Laksana Asuhan**

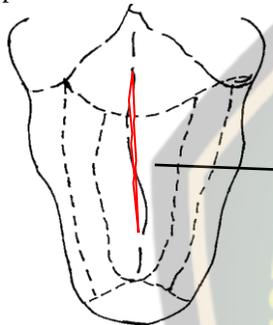
Dalam penelitian ini, asuhan akupuntur dilaksanakan sesuai rencana sebanyak 4 kali sesi terapi. Asuhan pertama dimulai pada hari Jum'at tanggal 27-03-2020.



1.	PENGKAJIAN/PEMERIKSAAN		Terapi ke-1; tgl 27-03-2020	Terapi ke-2; tgl 30-03-2020	Terapi ke-3; tgl 02-04-2020	Terapi ke-4; tgl 06-04-2020
	1.	Pengamatan (Inspeksi)				
	a.	Keadaan Shen :				
		Cahaya mata :	Sayu	Sayu	Sayu	Sayu
		Warna wajah :	Kuning	Kuning	Kuning	Kuning
		Mimik muka :	Sedih	Berseri	Berseri	Berseri
		Kesadaran :	Sadar penuh	Sadar penuh	Sadar penuh	Sadar penuh
		Bahasa / bicara :	Jelas / Nyambung	Jelas / Nyambung	Jelas / Nyambung	Jelas / Nyambung
		Kondisi tubuh :	Proporsional	Proporsional	Proporsional	Proporsional
		Refleksi gerak / tingkah laku :	Gerak leluasa	Gerak leluasa	Gerak leluasa	Gerak leluasa
	b.	Keadaan Wajah				
		Warna kulit wajah :	Kuning	Kuning	Kuning	Kuning
		Kesegaran kulit wajah :	Kusam	Kusam	Kusam	Kusam
		Topografi organ pada wajah :				
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelopak mata kiri simetris</li> <li>- Mulut mencong kekanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelopak mata kiri simetris</li> <li>- Mulut mencong kekanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelopak mata kiri simetris</li> <li>- Mulut simetris</li> </ul>	

	c.	Keadaan Tubuh				
		Bentuk tubuh	:	Proporsional	Proporsional	Proporsional
		Gerakan kegiatan tubuh (sikap/ pose)				
		- Ketika berdiri	:	Tegak	Tegak	Tegak
		- Ketika berjalan	:	Tegak	Tegak	Tegak
		- Ketika duduk	:	Tegak	Tegak	Tegak
		- Ketika berbaring	:	Lurus	Lurus	Lurus
		Kepala				
		- Bentuk dan kondisi pose kepala	:	Oval, simetris	Oval, simetris	Oval, simetris
		- Gerakan kepala	:	Leluasa	Leluasa	Leluasa
		Rambut				
		- Warna	:	Hitam	Hitam	Hitam
		- Bentuk	:	Ikal	Ikal	Ikal
		- Kelebatan	:	Lebat	Lebat	Lebat
		- Kelembaban	:	Kering	Kering	Kering
		Bagian wajah				
		- Bengkak	:	Tidak bengkak	Tidak bengkak	Tidak bengkak
		- Kelumpuhan	:	Wajah sisi kiri tidak dapat digerakkan	Sebagian wajah sisi kiri, sudah dapat digerakkan yaitu kelopak mata kiri sudah dapat bergerak sedikit	Sebagian wajah sisi kiri, sudah dapat digerakkan yaitu kelopak mata kiri dan angkat alis sudah dapat bergerak sedikit
		- Mimik	:	Sedih	Berseri	Berseri
		Leher (depan)				
		- Benjolan	:	Tidak ada benjolan	Tidak ada benjolan	Tidak ada benjolan
		- Saluran nafas	:	Ditengah	Ditengah	Ditengah

		- Nadi di leher	:	Tidak membesar	Tidak membesar	Tidak membesar	Tidak membesar
		Tengkuh (belakang)	:	Tidak ada benjolan	Tidak ada benjolan	Tidak ada benjolan	Tidak ada benjolan
		Mata					
		- Warna	:	Sklera putih	Sklera putih	Sklera putih	Sklera putih
		- Bentuk	:	Simetris	Simetris	Simetris	Simetris
		- Gerakan	:	Leluasa	Leluasa	Leluasa	Leluasa
		Telinga					
		- Warna dan kesegaran	:	Coklat sawo matang	Coklat sawo matang	Coklat sawo matang	Coklat sawo matang
		- Bentuk	:	Tebal	Tebal	Tebal	Tebal
		- Cairan keluar dari telinga	:	Tidak keluar cairan	Tidak keluar cairan	Tidak keluar cairan	Tidak keluar cairan
		Hidung					
		- Bentuk dan warna	:	Simetris, coklat	Simetris, coklat	Simetris, coklat	Simetris, coklat
		- Cairan keluar dari hidung	:	Tidak keluar cairan	Tidak keluar cairan	Tidak keluar cairan	Tidak keluar cairan
		Mulut / bibir					
		- Warna dan kesegaran	:	Merah muda	Merah muda	Merah muda	Merah muda
		Gusi					
		- Warna	:	Merah muda	Merah muda	Merah muda	Merah muda
		- Perubahan pathologis	:	Tidak ada perdarahan	Tidak ada perdarahan	Tidak ada perdarahan	Tidak ada perdarahan
		Tenggorokan					
		- Warna	:	Merah muda	Merah muda	Merah muda	Merah muda
		- Perubahan pathologis	:	Tidak ada bercak putih, tonsil tidak membesar			
		Kulit					
		- Warna dan kesegaran	:	Coklat sawo matang dan kusam			
		- Bentuk luar	:	Tidak ada luka	Tidak ada luka	Tidak ada luka	Tidak ada luka
		- Perubahan pathologis	:	Tidak ada perubahan pathologis			

	d	Keadaan Lidah				
		Otot lidah / Badan lidah				
		- Bentuk	: Kurus, ada retakan/fissura dibagian tengah	Kurus, ada retakan/fissura dibagian tengah	Kurus, ada retakan/fissura dibagian tengah	Kurus, ada retakan/fissura dibagian tengah
		- Warna	: Merah muda	Merah muda	Merah muda	Merah muda
		- Gerakan	: Kearah kiri lambat	Kearah kiri lambat	Kearah kiri lambat	Leluasa
		- Nadi di bawah lidah	: Tidak membesar	Tidak membesar	Tidak membesar	Tidak membesar
		Selaput/lumut lidah				
		- Ketebalan	: Tipis	Tipis	Tipis	Tipis
		- Kelembaban	: Kering	Kering	Kering	Kering
		- Kebersihan	: Tidak berminyak	Tidak berminyak	Tidak berminyak	Tidak berminyak
		- Bentuk	: Kaca	Kaca	Kaca	Kaca
		- Warna	: Putih	Putih	Putih	Putih
		Topografi organ Zang Fu pada Lidah	: 	Fissura ditengah lidah	Fissura ditengah lidah	Fissura ditengah lidah
	2.	<b>Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)</b>				
	a.	Pendengaran (auskultasi)				
		- Keluarnya suara	: Tidak serak	Tidak serak	Tidak serak	Tidak serak

		- Bicara	:	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas
		- Pernafasan	:	Tidak terdengar suara nafas	Tidak terdengar suara nafas	Tidak terdengar suara nafas	Tidak terdengar suara nafas
		- Bersin	:	Tidak ada bersin	Tidak ada bersin	Tidak ada bersin	Tidak ada bersin
		- Batuk	:	Tidak ada batuk	Tidak ada batuk	Tidak ada batuk	Tidak ada batuk
		- Muntah	:	Tidak muntah	Tidak muntah	Tidak muntah	Tidak muntah
		- Cegukan	:	Tidak ada cegukan	Tidak ada cegukan	Tidak ada cegukan	Tidak ada cegukan
		- Sendawa	:	Tidak ada sendawa	Tidak ada sendawa	Tidak ada sendawa	Tidak ada sendawa
		- Sighing (menarik nafas panjang)	:	Tidak ada suara menghela nafas	Tidak ada suara menghela nafas	Tidak ada suara menghela nafas	Tidak ada suara menghela nafas
		- Suara usus	:	Tidak terdengar suara usus	Tidak terdengar suara usus	Tidak terdengar suara usus	Tidak terdengar suara usus
	b	Penciuman (olfaksi)					
		- Bau mulut	:	Tidak tercium bau mulut	Tidak tercium bau mulut	Tidak tercium bau mulut	Tidak tercium bau mulut
		- Bau hidung	:	Tidak tercium bau hidung	Tidak tercium bau hidung	Tidak tercium bau hidung	Tidak tercium bau hidung
		- Bau keringat	:	Tidak tercium bau keringat	Tidak tercium bau keringat	Tidak tercium bau keringat	Tidak tercium bau keringat
		- Bau badan	:	Tidak tercium bau badan	Tidak tercium bau badan	Tidak tercium bau badan	Tidak tercium bau badan
		- Bau dari bahan ekskresi (excreta)	:	Tidak dievaluasi	Tidak dievaluasi	Tidak dievaluasi	Tidak dievaluasi
	<b>3.</b>	<b>Wawancara (Anamnesis)</b>					
	a.	Keluhan Utama	:	Wajah sebelah kiri tidak dapat bergerak	Wajah sebelah kiri terasa lebih ringan , kelopak mata kiri sudah dapat bergerak sedikit	Wajah sebelah kiri terasa lebih ringan , wajah kanan dan kiri dalam posisi diam sudah terlihat simetris, kelopak mata kiri sudah dapat bergerak menutup sedikit rapat.	Wajah sebelah kiri terasa lebih ringan , kelopak mata kiri sudah dapat bergerak menutup lebih rapat, bila tersenyum dan mecucu sudah terlihat simetris, tampak garis senyum di pipi kiri.

	b	Keluhan Tambahan	:	Telinga kiri berdenging	Telinga kiri berdenging	Telinga kiri berdenging	Telinga kiri berdenging
	c.	Sejarah penyakit sekarang					
		- Keadaan terjadinya penyakit	:	Kurang lebih 3 bulan yang lalu, bangun tidur merasakan wajah bagian kiri terasa tebal tidak dapat digerakkan, alis mata kiri tidak dapat diangkat, kelopak mata kiri tidak dapat menutup, mata kiri sering keluar air mata, mulut mencong sebelah kanan, bila berkumur air keluar dari mulut sebelah kiri, telinga kiri tidak dapat mendengar dengan jelas	Kurang lebih 3 bulan yang lalu, bangun tidur merasakan wajah bagian kiri terasa tebal tidak dapat digerakkan, alis mata kiri tidak dapat diangkat, kelopak mata kiri tidak dapat menutup, mata kiri sering keluar air mata, mulut mencong sebelah kanan, bila berkumur air keluar dari mulut sebelah kiri, telinga kiri tidak dapat mendengar dengan jelas	Kurang lebih 3 bulan yang lalu, bangun tidur merasakan wajah bagian kiri terasa tebal tidak dapat digerakkan, alis mata kiri tidak dapat diangkat, kelopak mata kiri tidak dapat menutup, mata kiri sering keluar air mata, mulut mencong sebelah kanan, bila berkumur air keluar dari mulut sebelah kiri, telinga kiri tidak dapat mendengar dengan jelas	Kurang lebih 3 bulan yang lalu, bangun tidur merasakan wajah bagian kiri terasa tebal tidak dapat digerakkan, alis mata kiri tidak dapat diangkat, kelopak mata kiri tidak dapat menutup, mata kiri sering keluar air mata, mulut mencong sebelah kanan, bila berkumur air keluar dari mulut sebelah kiri, telinga kiri tidak dapat mendengar dengan jelas
		- Perubahan keadaan penyakit	:	Ada pergerakan wajah kiri sedikit, wajah bagian kiri terasa tebal, kaku, bila tersenyum terasa mengganjal, alis mata kiri tidak dapat diangkat, kelopak mata kiri tidak dapat menutup rapat, mata kiri kadang keluar air mata, mulut mencong sebelah kanan, telinga kiri berdenging	Ada pergerakan wajah kiri sedikit, wajah bagian kiri terasa tebal, kaku, bila tersenyum terasa mengganjal, alis mata kiri tidak dapat diangkat, kelopak mata kiri tidak dapat menutup rapat, mata kiri kadang keluar air mata, mulut mencong sebelah kanan, telinga kiri berdenging	Ada pergerakan wajah kiri sedikit, wajah bagian kiri terasa tebal, kaku, bila tersenyum terasa mengganjal, alis mata kiri tidak dapat diangkat, kelopak mata kiri tidak dapat menutup rapat, mata kiri kadang keluar air mata, mulut mencong sebelah kanan, telinga kiri berdenging	Ada pergerakan wajah kiri sedikit, wajah bagian kiri terasa tebal, kaku, bila tersenyum terasa mengganjal, alis mata kiri tidak dapat diangkat, kelopak mata kiri tidak dapat menutup rapat, mata kiri kadang keluar air mata, mulut mencong sebelah kanan, telinga kiri berdenging
		- Perjalanan terapi yang pernah dilakukan	:	Sudah berobat kedokter, Fisioterapi, terapi alternative menggunakan obat herbal berbentuk bola digenggam	Sudah berobat kedokter, Fisioterapi, terapi alternative menggunakan obat herbal berbentuk bola digenggam	Sudah berobat kedokter, Fisioterapi, terapi alternative menggunakan obat herbal berbentuk bola digenggam	Sudah berobat kedokter, Fisioterapi, terapi alternative menggunakan obat herbal berbentuk bola digenggam
	d	Sejarah penyakit dahulu					
		- Kondisi kesehatan dahulu	:	Sehat	Sehat	Sehat	Sehat
		- Sejarah tertular penyakit menular serta kondisi imunisasi	:	Tidak pernah menderita penyakit menular, imunisasi lengkap, tidak ada riwayat alergi	Tidak pernah menderita penyakit menular, imunisasi lengkap, tidak ada riwayat alergi	Tidak pernah menderita penyakit menular, imunisasi lengkap, tidak ada riwayat alergi	Tidak pernah menderita penyakit menular, imunisasi lengkap, tidak ada riwayat alergi
		- Sejarah penyakit lainnya	:	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
	e.	Sejarah pola hidup pribadi					

			klien				
			- Tempat lahir, tempat tinggal sekarang, dan tempat yang pernah disinggahi	:	Lahir di Surabaya, masa kecil tinggal di daerah kapas madya dan sekarang menetap di dukuh setro	Lahir di Surabaya, masa kecil tinggal di daerah kapas madya dan sekarang menetap di dukuh setro	Lahir di Surabaya, masa kecil tinggal di daerah kapas madya dan sekarang menetap di dukuh setro
			- Sifat pekerjaan yang dilakukan, sifat kerja-istirahat, sifat kehidupan sehari-hari	:	Pekerjaan memasak, menyapu, mencuci sebagai ibu rumah tangga dengan istirahat cukup tetapi sering terbangun malam hari dan sulit tidur kembali	Pekerjaan memasak, menyapu, mencuci sebagai ibu rumah tangga dengan istirahat cukup tetapi sering terbangun malam hari dan sulit tidur kembali	Pekerjaan memasak, menyapu, mencuci sebagai ibu rumah tangga dengan istirahat cukup tetapi sering terbangun malam hari dan sulit tidur kembali
			- Sifat kebiasaan pola makan minum	:	Suka makanan pedas dan asin	Suka makanan pedas dan asin	Suka makanan pedas dan asin
			- Sejarah pernikahan dan melahirkan (khusus wanita)	:	Menikah pertama memiliki 2 anak, menikah kedua tidak memiliki anak	Menikah pertama memiliki 2 anak, menikah kedua tidak memiliki anak	Menikah pertama memiliki 2 anak, menikah kedua tidak memiliki anak
			- Kondisi kejiwaan	:	Khawatir, cenderung segala sesuatu dipikir berlebihan	Khawatir, cenderung segala sesuatu dipikir berlebihan	Khawatir, cenderung segala sesuatu dipikir berlebihan
		f.	Sejarah keluarga	:	Tidak ada penyakit yang menurun	Tidak ada penyakit yang menurun	Tidak ada penyakit yang menurun
		g	Gejala penyakit sekarang				
			- Panas Dingin	:	Tidak dingin, tidak panas, tidak suka dingin, tidak suka panas	Tidak dingin, tidak panas, tidak suka dingin, tidak suka panas	Tidak dingin, tidak panas, tidak suka dingin, tidak suka panas
			- Keringat	:	Berkeringat sesuai dengan aktivitas dan cuaca	Berkeringat sesuai dengan aktivitas dan cuaca	Berkeringat sesuai dengan aktivitas dan cuaca
			- Keluhan rasa/sensasi pada bagian tubuh :				
			• Kepala	:	Pada waktu berbaring miring kembali kelurus terkadang kepala rasa berputar	Pada waktu berbaring miring kembali kelurus terkadang kepala rasa berputar	Pada waktu berbaring miring kembali kelurus terkadang kepala rasa berputar
			• Dada/Perut	:	Tidak ada rasa berdebar/perut tidak mual	Tidak ada rasa berdebar/perut tidak mual	Tidak ada rasa berdebar/perut tidak mual
			• Tangan dan kaki	:	Tangan dan kaki tidak terasa berat, tidak kesemutan dan tidak mati rasa	Tangan dan kaki tidak terasa berat, tidak kesemutan dan tidak mati rasa	Tangan dan kaki tidak terasa berat, tidak kesemutan dan tidak mati rasa
			- Buang air besar	:	Habis buang air besar terasa ringan	Habis buang air besar terasa ringan	Habis buang air besar terasa ringan
			- Buang air kecil	:	Lancar, volume sesuai	Lancar, volume sesuai	Lancar, volume sesuai

				banyaknya air yang dikonsumsi, habis buang air terasa ringan	banyaknya air yang dikonsumsi, habis buang air terasa ringan	banyaknya air yang dikonsumsi, habis buang air terasa ringan	banyaknya air yang dikonsumsi, habis buang air terasa ringan
			- Kebiasaan makan minum	: Nafsu makan baik, suka makanan pedas dan asin	Nafsu makan baik, suka makanan pedas dan asin	Nafsu makan baik, suka makanan pedas dan asin	Nafsu makan baik, suka makanan pedas dan asin
			- Rasa di mulut	: Tawar	Tawar	Tawar	Tawar
			- Rasa haus (masalah tenggorokan)	: Tidak sering merasa haus, jarang minum	Tidak sering merasa haus, jarang minum	Tidak sering merasa haus, jarang minum	Tidak sering merasa haus, jarang minum
			- Pendengaran (masalah telinga)	: Telinga berbunyi setiap saat	Pendengaran masih kurang jelas dan telinga berbunyi	Pendengaran berkurang, ada bunyi ditelinga	Pendengaran berkurang, ada bunyi ditelinga
			- Penglihatan (masalah mata)	: Baik			
			- Tidur	: Ada gangguan tidur, tidur tidak nyenyak	Ada gangguan tidur, tidur tidak nyenyak	Ada gangguan tidur, tidur tidak nyenyak	Ada gangguan tidur, tidur tidak nyenyak
			- Masalah khusus wanita				
			• Masalah haid	: Sudah tidak datang bulan	Sudah tidak datang bulan	Sudah tidak datang bulan	Sudah tidak datang bulan
			• Masalah keputihan	: Keputihan encer, banyak	Keputihan encer, banyak	Keputihan encer, banyak	Keputihan encer, banyak
			• Masalah kehamilan dan persalinan	: Tidak ada masalah kehamilan dan persalinan	Tidak ada masalah kehamilan dan persalinan	Tidak ada masalah kehamilan dan persalinan	Tidak ada masalah kehamilan dan persalinan
			- Masalah khusus pria	: -	-	-	-
			- Masalah khusus anak	: -	-	-	-
			-				
			<b>4. Perabaan (Palpasi)</b>				
		a.	Perabaan daerah keluhan	: Pipi kiri terasa lebih keras dari pada pipi kanan, ada nyeri tekan didaerah depan telinga bawah, ada ketegangan didaerah leher dan bahu kiri, tidak ada benjolan, suhu dalam batas normal	Daerah wajah kiri terasa lebih lentur-an	Daerah wajah kiri terasa lebih lentur	Daerah wajah kiri terasa lebih lentur an
		b.	Perabaan titik khusus	: Ada nyeri tekan dititik Tinggong(SI 1), Yifeng(TE17)	Ada nyeri tekan dititik Tinggong(SI 1),	Ada nyeri tekan dalam dititik Tinggong(SI 1),	Ada nyeri tekan dalam dititik Tinggong(SI 1),
		c.	Perabaan nadi				
			- Nadi umum	: Mengambang	Mengambang	Mengambang	Mengambang, kuat

			- Nadi khusus				
			• Cun (Kanan)	: Halus	Halus	Halus	Halus
			• Guan (Kanan)	: Mengambang, kuat	Mengambang, kuat	Mengambang, kuat	Mengambang, kuat
			• Chi (Kanan)	: Tenggelam halus	Tenggelam halus	Tenggelam halus	Tenggelam halus
			• Cun (Kiri)	: Tenggelam halus	Tenggelam halus	Tenggelam halus	Tenggelam halus
			• Guan (Kiri)	: Tenggelam halus	Tenggelam halus	Tenggelam halus	Tenggelam halus
			• Chi (Kiri)	: Tenggelam halus	Tenggelam halus	Tenggelam halus	Tenggelam halus
	<b>5.</b>	<b>Data Tambahan</b>					
		1	Tinggi Badan	: 150 cm	150 cm	150 cm	150 cm
		2	Berat Badan	: 50 kg	50 kg	50 kg	50 kg
		3	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Klinik (jika ada)	: Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
		4	Hasil Pemeriksaan Radiologi (jika ada)	: Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
		5	Hasil Pemeriksaan lainnya (jika ada)	: Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
	<b>2.</b>	<b>DIAGNOSIS AKUPUNKTUR</b>					
		1	Penyakit	Miantan / Lumpuh Wajah sisi kiri ( <i>Bell's Palsy</i> Kiri)	Miantan / Lumpuh Wajah sisi kiri ( <i>Bell's Palsy</i> Kiri)	Miantan / Lumpuh Wajah sisi kiri ( <i>Bell's Palsy</i> Kiri)	Miantan / Lumpuh Wajah sisi kiri ( <i>Bell's Palsy</i> Kiri)
		2	Sindrom	Sindrom Angin Panas menyerang meridian Shaoyang dan Yangming	Sindrom Angin Panas menyerang meridian Shaoyang dan Yangming	Sindrom Angin Panas menyerang meridian Shaoyang dan Yangming	Sindrom Angin Panas menyerang meridian Shaoyang dan Yangming
	<b>3.</b>	<b>RENCANA TERAPI</b>					
		<b>1</b>	<b>Prinsip dan Cara Terapi</b>				
				- Menghilangkan patogen angin - Melancarkan Qi dan Xue meridian Shaoyang dan	- Menghilangkan patogen angin - Melancarkan Qi dan Xue meridian Shaoyang dan	- Menghilangkan patogen angin - Melancarkan Qi dan Xue meridian Shaoyang dan	- Menghilangkan patogen angin panas - Melancarkan Qi dan Xue meridian Shaoyang dan

				<p>Yangming</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menguatkan Yin</li> <li>- Menguatkan kembali otot penggerak wajah</li> </ul>	<p>Yangming</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menguatkan Yin</li> <li>- Menguatkan kembali otot penggerak wajah</li> </ul>	<p>Yangming</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menguatkan Yin</li> <li>- Menguatkan kembali otot penggerak wajah</li> </ul>	<p>Yangming</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menguatkan Yin</li> <li>- Menguatkan kembali otot penggerak wajah</li> </ul>
	<b>2</b>	<b>Alat dan Bahan Terapi</b>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jarum akupuntur ukuran 25 mm dengan diameter 0,25 mm</li> <li>- Stimulator</li> <li>- Kapas steril.</li> <li>- Alkohol 70%.</li> <li>- Lampu TDP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jarum akupuntur ukuran 25 mm dengan diameter 0,25 mm</li> <li>- Stimulator</li> <li>- Kapas steril.</li> <li>- Alkohol 70%.</li> <li>- Lampu TDP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jarum akupuntur ukuran 25 mm dengan diameter 0,25 mm</li> <li>- Stimulator</li> <li>- Kapas steril.</li> <li>- Alkohol 70%.</li> <li>- Lampu TDP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jarum akupuntur ukuran 25 mm dengan diameter 0,25 mm</li> <li>- Stimulator</li> <li>- Kapas steril.</li> <li>- Alkohol 70%.</li> <li>- Lampu TDP</li> </ul>
	<b>3</b>	<b>Titik Terpilih, Fungsi, Manipulasi</b>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Yifeng (TE 17) Fungsi: mengusir patogen angin dan menguatkan kembali otot wajah bagian rahang. Manipulasi : Sedasie/ Xie</li> <li>- Tinggong (SI 19) Fungsi : menghilangkan sumbatan meridian. Manipulasi : Sedasie/ Xie</li> <li>- Yangbai (GB 14) Fungsi: menguatkan kembali otot wajah bagian alis. Manipulasi: Sedasie/ Xie</li> <li>- Sibai (ST 2) Fungsi: menguatkan kembali otot wajah daerah pipi. Manipulasi: Sedasie/Xie</li> <li>- Taiyang (EX- HN 5) Fungsi: menguatkan kembali otot wajah sekitar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Yifeng (TE 17) Fungsi: mengusir patogen angin dan menguatkan kembali otot wajah bagian rahang. Manipulasi : Sedasie/ Xie</li> <li>- Tinggong (SI 19) Fungsi : menghilangkan sumbatan meridian. Manipulasi : Sedasie/ Xie</li> <li>- Yangbai (GB 14) Fungsi: menguatkan kembali otot wajah bagian alis. Manipulasi: Sedasie/ Xie</li> <li>- Sibai (ST 2) Fungsi: menguatkan kembali otot wajah daerah pipi. Manipulasi: Sedasie/Xie</li> <li>- Taiyang (EX- HN 5) Fungsi: menguatkan kembali otot wajah sekitar mata.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Yifeng (TE 17) Fungsi: mengusir patogen angin dan menguatkan kembali otot wajah bagian rahang. Manipulasi : Sedasie/ Xie</li> <li>- Tinggong (SI 19) Fungsi : menghilangkan sumbatan meridian. Manipulasi : Sedasie/ Xie</li> <li>- Yangbai (GB 14) Fungsi: menguatkan kembali otot wajah bagian alis. Manipulasi: Sedasie/ Xie</li> <li>- Sibai (ST 2) Fungsi: menguatkan kembali otot wajah daerah pipi. Manipulasi: Sedasie/Xie</li> <li>- Taiyang (EX- HN 5) Fungsi: menguatkan kembali otot wajah sekitar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Yifeng (TE 17) Fungsi: mengusir patogen angin dan menguatkan kembali otot wajah bagian rahang. Manipulasi : Sedasie/ Xie</li> <li>- Tinggong (SI 19) Fungsi : menghilangkan sumbatan meridian. Manipulasi : Sedasie/ Xie</li> <li>- Sibai (ST 2) Fungsi: menguatkan kembali otot wajah daerah pipi. Manipulasi: Sedasie/Xie</li> <li>- Dicang (ST 4) Fungsi: menguatkan kembali otot wajah daerah mulut. Manipulasi : Sedasie/ Xie</li> <li>- Heliao (LI 19) Fungsi: menguatkan kembali otot wajah pada bibir bawah.</li> </ul>

			<p>mata. Manipulasi: Sedasie/ Xie</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Yin Xiang (SI 20) Fungsi : menguatkan kembali otot wajah daerah hidung. Manipulasi : Sedasie/ Xie</li> <li>- Dicang (ST 4) Fungsi: menguatkan kembali otot wajah daerah mulut. Manipulasi : Sedasie/ Xie</li> <li>- Heliao (LI 19) Fungsi: menguatkan kembali otot wajah pada bibir bawah. Manipulasi: Sedasie / Xie</li> <li>- Houxi (SI 3) Fungsi : melenturkan otot penggerak. Manipulasi: Sedasie / Xie</li> <li>- Taixi (KI 3) Fungsi: menambah Yin dan Jin Ye .Manipulasi: Tonifikasi/Bu</li> <li>- Sanyinjiao (SP 6 ) Fungsi: menambah Yin dan Jin Ye. Manipulasi: Tonifikasi/Bu</li> <li>- Quchi ( LI 11) Fungsi : mengeliminasi patogen panas yang menyerang tubuh, khususnya meridian Yangming. Manipulasi Sedasie/Xie</li> <li>- Hegu (LI4) Fungsi: melancarkan sirkulasi Qi dan darah. Manipulasi : Tonifikasi/Bu</li> <li>- Neiguan (PC6) Fungsi: penenang . Manipulasi : Tonifikasi/Bu</li> <li>- Pishu (BL20) Fungsi : Shu belakang otot. Manipulasi: Tonifikasi/Bu</li> <li>- Shenshu (BL23) Fungsi:</li> </ul>	<p>Manipulasi: Sedasie/ Xie</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Yin Xiang (SI 20) Fungsi : menguatkan kembali otot wajah daerah hidung. Manipulasi : Sedasie/ Xie</li> <li>- Dicang (ST 4) Fungsi: menguatkan kembali otot wajah daerah mulut. Manipulasi : Sedasie/ Xie</li> <li>- Heliao (LI 19) Fungsi: menguatkan kembali otot wajah pada bibir bawah. Manipulasi: Sedasie / Xie</li> <li>- Houxi (SI 3) Fungsi : melenturkan otot penggerak. Manipulasi: Sedasie / Xie</li> <li>- Taixi (KI 3) Fungsi: menambah Yin dan Jin Ye .Manipulasi: Tonifikasi/Bu</li> <li>- Sanyinjiao (SP 6 ) Fungsi: menambah Yin dan Jin Ye. Manipulasi: Tonifikasi/Bu</li> <li>- Quchi ( LI 11) Fungsi : mengeliminasi patogen panas yang menyerang tubuh, khususnya meridian Yangming. Manipulasi Sedasie/Xie</li> <li>- Hegu (LI4) Fungsi: melancarkan sirkulasi Qi dan darah. Manipulasi : Tonifikasi/Bu</li> <li>- Neiguan (PC6) Fungsi: penenang . Manipulasi : Tonifikasi/Bu</li> <li>- Pishu (BL20) Fungsi : Shu belakang otot. Manipulasi: Tonifikasi/Bu</li> <li>- Shenshu (BL23) Fungsi: Shu belakang ginjal. Manipulasi:</li> </ul>	<p>mata. Manipulasi: Sedasie/ Xie</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Yin Xiang (SI 20) Fungsi : menguatkan kembali otot wajah daerah hidung. Manipulasi : Sedasie/ Xie</li> <li>- Dicang (ST 4) Fungsi: menguatkan kembali otot wajah daerah mulut. Manipulasi : Sedasie/ Xie</li> <li>- Heliao (LI 19) Fungsi: menguatkan kembali otot wajah pada bibir bawah. Manipulasi: Sedasie / Xie</li> <li>- Houxi (SI 3) Fungsi : melenturkan otot penggerak. Manipulasi: Sedasie / Xie</li> <li>- Taixi (KI 3) Fungsi: menambah Yin dan Jin Ye .Manipulasi: Tonifikasi/Bu</li> <li>- Sanyinjiao (SP 6 ) Fungsi: menambah Yin dan Jin Ye. Manipulasi: Tonifikasi/Bu</li> <li>- Quchi ( LI 11) Fungsi : mengeliminasi patogen panas yang menyerang tubuh, khususnya meridian Yangming. Manipulasi Sedasie/Xie</li> <li>- Hegu (LI4) Fungsi: melancarkan sirkulasi Qi dan darah. Manipulasi : Tonifikasi/Bu</li> <li>- Neiguan (PC6) Fungsi: penenang . Manipulasi : Tonifikasi/Bu</li> <li>- Pishu (BL20) Fungsi : Shu belakang otot. Manipulasi: Tonifikasi/Bu</li> </ul>	<p>Manipulasi: Sedasie / Xie</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Houxi (SI 3) Fungsi : melenturkan otot penggerak. Manipulasi: Sedasie / Xie</li> <li>- Taixi (KI 3) Fungsi: menambah Yin dan Jin Ye .Manipulasi: Tonifikasi/Bu</li> <li>- Sanyinjiao (SP 6 ) Fungsi: menambah Yin dan Jin Ye. Manipulasi: Tonifikasi/Bu</li> <li>- Quchi ( LI 11) Fungsi : mengeliminasi patogen panas yang menyerang tubuh, khususnya meridian Yangming. Manipulasi Sedasie/Xie</li> <li>- Hegu (LI4) Fungsi: melancarkan sirkulasi Qi dan darah. Manipulasi : Tonifikasi/Bu</li> <li>- Neiguan (PC6) Fungsi: penenang . Manipulasi : Tonifikasi/Bu</li> <li>- Pishu (BL20) Fungsi : Shu belakang otot. Manipulasi: Tonifikasi/Bu</li> <li>- Shenshu (BL23) Fungsi: Shu belakang ginjal. Manipulasi: Sedasie/Xie</li> </ul>
--	--	--	--	---	--	--

			Shu belakang ginjal. Manipulasi: Tonifikasi/Bu - Lampu TDP diarahkan pada titik Yifeng (TE17) dan Tinggong (SI 19)	Tonifikasi/Bu - Lampu TDP diarahkan pada titik Yifeng (TE17) dan Tinggong (SI 19)	- Shenshu (BL23) Fungsi: Shu belakang ginjal. Manipulasi: Tonifikasi/Bu - Lampu TDP diarahkan pada titik Yifeng (TE17) dan Tinggong (SI 19)	
	<b>4</b>	<b>Jadwal Terapi</b>				
			Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali seminggu sebanyak 4 kali terapi (2 minggu). Partisipan dianjurkan datang 3 hari lagi untuk terapi berikutnya.	Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali seminggu sebanyak 4 kali terapi (2 minggu). Partisipan dianjurkan datang 3 hari lagi untuk terapi berikutnya.	Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali seminggu sebanyak 4 kali terapi (2 minggu). Partisipan dianjurkan datang 3 hari lagi untuk terapi berikutnya.	Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali seminggu sebanyak 4 kali terapi (2 minggu). Partisipan dianjurkan datang 3 hari lagi untuk terapi berikutnya.
	<b>5</b>	<b>Anjuran dan saran</b>				
			- Rutin, terapi Akupunktur sesuai dengan jadwal yang ditentukan, yaitu 2 kali seminggu sebanyak 4 kali terapi (2 minggu) - Latihan otot-otot wajah kiri, yaitu dengan menahan gerakan normal otot-otot wajah sisi kanan, gerakan mengunyah pada sisi kiri - Emosi : Menyederhanakan berpikir (tidak ikut memikirkan suatu hal yang seharusnya sudah dipikirkan pihak lain, cukup memikirkan kebutuhan dasar untuk hidup sederhana, “sumeleh” terhadap persoalan hidup, “nerimo ing pandum” dengan tetap semangat	- Emosi : Partisipan dapat menerima penyakit yang diderita tetapi tetap bersemangat untuk mencari kesembuhan secara sempurna	- Emosi: Tetap bersabar	- Emosi: Tetap bersabar dan semangat optimis

				optimis, dll) - Pola makan, mengurangi rasa pedas dan asin - Berdoa			
<b>4.</b>	<b>PELAKSANAAN TERAPI</b>						
	1	Persiapan fasilitas, alat dan bahan	Fasilitas yang digunakan meja dan kursi pemeriksaan, satu bed terapi yang sudah disiapkan rapi dengan alas kain bersih, dengan alat stimulator dan lampu TDP, serta jarum akupuntur ukuran 0,25x0,25 mm, kapas alkohol	Fasilitas yang digunakan meja dan kursi pemeriksaan, satu bed terapi yang sudah disiapkan rapi dengan alas kain bersih, dengan alat stimulator dan lampu TDP, serta jarum akupuntur ukuran 0,25x0,25 mm, kapas alkohol	Fasilitas yang digunakan meja dan kursi pemeriksaan, satu bed terapi yang sudah disiapkan rapi dengan alas kain bersih, dengan alat stimulator dan lampu TDP, serta jarum akupuntur ukuran 0,25x0,25 mm, kapas alkohol	Fasilitas yang digunakan meja dan kursi pemeriksaan, satu bed terapi yang sudah disiapkan rapi dengan alas kain bersih, dengan alat stimulator dan lampu TDP, serta jarum akupuntur ukuran 0,25x0,25 mm, kapas alkohol	
	2	Persetujuan klien	- Sebelum dilakukan tindakan klien sebagai partisipan dimohon mengisi lembar <i>informed consent</i>	- Sebelum dilakukan tindakan klien sebagai partisipan dimohon mengisi lembar <i>informed consent</i>	- Sebelum dilakukan tindakan klien sebagai partisipan dimohon mengisi lembar <i>informed consent</i>	- Sebelum dilakukan tindakan klien sebagai partisipan dimohon mengisi lembar <i>informed consent</i>	
	3	Penataan posisi klien	Partisipan dalam posisi tidur terlentang				
	4	Dekontaminasi tangan	Tangan terapis disterilisasi cuci tangan dengan sabun terlebih dahulu dan disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Tangan terapis disterilisasi cuci tangan dengan sabun terlebih dahulu dan disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Tangan terapis disterilisasi cuci tangan dengan sabun terlebih dahulu dan disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Tangan terapis disterilisasi cuci tangan dengan sabun terlebih dahulu dan disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	
	5	Pemakaian Alat Pelindung Diri	memakai pakaian kerja, masker dan sarung tangan				
	6	Persiapan lokasi penusukan	Titik akupuntur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Titik akupuntur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Titik akupuntur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Titik akupuntur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	
	7	Persiapan jarum	Jarum yang digunakan ukuran 0,25x0,25 mm				
	8	Durasi penjaruman	Setelah ditusukkan, jarum akupuntur dibiarkan tertancap selama 10-20 menit. Dilakukan manipulasi Sedasie/Xie dan Tonifikasi/	Setelah ditusukkan, jarum akupuntur dibiarkan tertancap selama 10-20 menit. Dilakukan manipulasi Sedasie/Xie dan Tonifikasi/ Bu.	Setelah ditusukkan, jarum akupuntur dibiarkan tertancap selama 10-20 menit. Dilakukan manipulasi Sedasie/Xie dan Tonifikasi/	Setelah ditusukkan, jarum akupuntur dibiarkan tertancap selama 10-20 menit. Dilakukan manipulasi Sedasie/Xie dan Tonifikasi/	

			Bu.		Bu.	Bu.
	9	Pengumpulan jarum	Jarum diletakkan /dikumpulkan pada satu tempat (wadah, piring kecil, lepek)	Jarum diletakkan /dikumpulkan pada satu tempat (wadah, piring kecil, lepek)	Jarum diletakkan /dikumpulkan pada satu tempat (wadah, piring kecil, lepek)	Jarum diletakkan /dikumpulkan pada satu tempat (wadah, piring kecil, lepek)
	10	Dekontaminasi peralatan	Alas tempat tidur diganti dan peralatan dibersihkan			
	11	Kesiapsiagaan	“Standby” / “tidak meninggalkan partisipan”. Selama terapi berlangsung terapis <i>stanby</i> ditempatkan	“Standby” / “tidak meninggalkan partisipan”. Selama terapi berlangsung terapis <i>stanby</i> ditempatkan	“Standby” / “tidak meninggalkan partisipan”. Selama terapi berlangsung terapis <i>stanby</i> ditempatkan	“Standby” / “tidak meninggalkan partisipan”. Selama terapi berlangsung terapis <i>stanby</i> ditempatkan
	12	Responsi	Bila ada sesuatu yang terjadi terhadap partisipan baik sebelum, selama dan sesudah berlangsungnya terapi, akupunturis harus cepat tanggap merespon	Bila ada sesuatu yang terjadi terhadap partisipan baik sebelum, selama dan sesudah berlangsungnya terapi, akupunturis harus cepat tanggap merespon	Bila ada sesuatu yang terjadi terhadap partisipan baik sebelum, selama dan sesudah berlangsungnya terapi, akupunturis harus cepat tanggap merespon	Bila ada sesuatu yang terjadi terhadap partisipan baik sebelum, selama dan sesudah berlangsungnya terapi, akupunturis harus cepat tanggap merespon
	13	Pencegahan risiko trauma dan cedera	Informasi ke partisipan , dalam hal ini rasa tusuk( halus dan tidak sakit sekali, ada rasa seperti linu), rasa panas (rasa hangat dalam pemakaian lampu TDP), gerakan yang akan menyebabkan trauma/cedera( bila ditusuk dalam posisi terlentang tidak menggunakan HP terlebih dahulu, bila dalam posisi miring tidak bergerak terlentang)	Informasi ke partisipan , dalam hal ini rasa tusuk( halus dan tidak sakit sekali, ada rasa seperti linu), rasa panas (rasa hangat dalam pemakaian lampu TDP), gerakan yang akan menyebabkan trauma/cedera( bila ditusuk dalam posisi terlentang tidak menggunakan HP terlebih dahulu, bila dalam posisi miring tidak bergerak terlentang)	Informasi ke partisipan , dalam hal ini rasa tusuk( halus dan tidak sakit sekali, ada rasa seperti linu), rasa panas (rasa hangat dalam pemakaian lampu TDP), gerakan yang akan menyebabkan trauma/cedera( bila ditusuk dalam posisi terlentang tidak menggunakan HP terlebih dahulu, bila dalam posisi miring tidak bergerak terlentang)	Informasi ke partisipan , dalam hal ini rasa tusuk( halus dan tidak sakit sekali, ada rasa seperti linu), rasa panas (rasa hangat dalam pemakaian lampu TDP), gerakan yang akan menyebabkan trauma/cedera( bila ditusuk dalam posisi terlentang tidak menggunakan HP terlebih dahulu, bila dalam posisi miring tidak bergerak terlentang)
	14	Pengenaan kembali pakaian klien	Setelah selesai terapi, dipersilakan memakai kembali pakaian			
	15	Penyimpanan benda tajam	Setelah selesai terapi jarum dikumpulkan pada tempat khusus pembuangan jarum	Setelah selesai terapi jarum dikumpulkan pada tempat khusus pembuangan jarum	Setelah selesai terapi jarum dikumpulkan pada tempat khusus pembuangan jarum	Setelah selesai terapi jarum dikumpulkan pada tempat khusus pembuangan jarum
	16	Ketaatan azaz kesehatan dan keselamatan	Harus diperhatikan dan dilaksanakan, contoh			

				- tidak membedakan RAS - sebelum dilakukan terapi ditanyakan dulu apakah sedang puasa/ lapar	- tidak membedakan RAS - sebelum dilakukan terapi ditanyakan dulu apakah sedang puasa/ lapar	- tidak membedakan RAS - sebelum dilakukan terapi ditanyakan dulu apakah sedang puasa/ lapar	- tidak membedakan RAS - sebelum dilakukan terapi ditanyakan dulu apakah sedang puasa/ lapar
<b>5.</b>	<b>EVALUASI SETELAH TERAPI</b>						
	1	Pengamatan		- bekas penjaruman pada titik Tinggong (SI 19) ada warna merah yang menandakan adanya pergerakan Qi - pada mimik muka, klien merasa sedikit bersinar dan tenang	- Bekas penjaruman pada titik Tinggong (SI 19) dan titik Yangbai (GB 14) ada warna merah yang menandakan adanya pergerakan Qi. - Pada mimik muka, klien sedikit bersinar dan tenang	- bekas penjaruman pada titik Sibai (ST 2) ada ada warna merah yang menandakan adanya pergerakan Qi. - pada mimik muka, klien sedikit bersinar dan tenang	- bekas penjaruman pada titik Tinggong (SI 19) dan titik Dicang (ST 4) ada warna merah yang menandakan adanya pergerakan Qi. - pada mimik muka, klien bersinar dan tenang
	2	Wawancara		Belum ada perubahan pada otot wajah dan telinga masih terdengar bunyi	perubahan pada otot kelopak mata bila untuk menutup mata sudah lebih rapat dan pada telinga masih terdengar bunyi	Ada perubahan pada otot kelopak mata bila untuk menutup mata sudah lebih rapat dan pada telinga masih terdengar bunyi	Ada perubahan pada otot kelopak mata bila untuk menutup mata sudah lebih rapat dan pada telinga masih terdengar bunyi
	3	Gambar		Dilampiran tersendiri	Dilampiran tersendiri	Dilampiran tersendiri	Dilampiran tersendiri
<b>6.</b>	<b>PROGNOSIS DAN KESIMPULAN</b>						
	1	Prognosis		Baik	Baik	Baik	Baik
	2	Kesimpulan		Terapi dilanjutkan sesuai jadwal	Terapi dilanjutkan sesuai jadwal	Terapi dilanjutkan sesuai jadwal	Terapi sementara cukup

## 4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

- **Pembahasan pada pemeriksaan**

Pembandingan data antara pemeriksaan pengamatan sesi terapi ke-1 dengan pemeriksaan sesi terapi ke-4 didapatkan hasil bahwa pada pengamatan sesi ke-1 pada keadaan Shen mimik muka sedih dan keadaan wajah bagian kiri terasa tebal, ketat, bila tersenyum terasa mengganjal, alis mata kiri tidak dapat diangkat, kelopak mata kiri tidak dapat menutup rapat, mata kiri kadang keluar air mata, mulut mencong ke sebelah kanan, telinga kiri berdenging

Sedangkan pada pemeriksaan sesi ke-4 didapatkan data pada keadaan Shen mimik muka berseri dan keadaan wajah sebelah kiri terasa lebih ringan , kelopak mata kiri sudah dapat bergerak menutup lebih rapat, bila tersenyum dan mecucu sudah terlihat simetris, tampak garis senyum di pipi kiri.

Jadi data yang berbeda adalah mimik muka sedih, keadaan wajah mulut mencong, kelopak mata mata kiri lebih besar, tidak ada garis senyum dan tidak simetris pada sesi terapi ke-1 sudah tidak tampak di sesi terapi ke-4 dan berubah menjadi wajah sebelah kiri terasa lebih ringan , kelopak mata kiri sudah dapat bergerak mrnutup lebih rapat, bila tersenyum dan mecucu sudah terlihat simetris, tampak garis senyum di pipi kiri, tapi keluhan telinga berdenging masih dirasakan oleh partisipan.

Hal ini sesuai dengan teori yang ditulis oleh Sim Kie Jie ( 2008 ). Dengan berubahnya data pada sesi terapi ke-4 dapat berdampak pada

rumusan diagnosis akupunktur untuk selanjutnya .

- **Pembahasan pada Diagnosis**

Berdasarkan hasil pemeriksaan pada klien Ny. L dengan tanda gejala warna wajah kuning, mimik muka sedih, kelumpuhan wajah bagian kiri, selaput lidah putih tipis dan nadi mengambang pada sesi terapi ke-1 rumusan diagnosisnya adalah Sindrom serangan Angin Panas pada meridian Shaoyang dan meridian Yangming. Sementara itu rumusan diagnosis pada sesi terapi ke-4 sindrom serangan Angin Panas pada meridian Shaoyang dan meridian Yangming, dengan tanda gejala warna wajah kuning, mimik muka berseri, kelumpuhan wajah bagian kiri, telinga kiri berdenging, selaput lidah putih tipis dan nadi mengambang kuat. Sangat wajar dan memang diharapkan jika kondisi klien berubah menjadi lebih baik karena klien mematuhi dan menunaikan terapi rutin sesuai jadwal serta melaksanakan anjuran dan saran dari terapis sehingga gejala-gejala yang tampak sebelum diterapi menjadi hilang pada sesi terapi ke-4.

- **Pembahasan pada Perencanaan Terapi**

Terjadinya sindroma ini disebabkan patogen angin ke meridian Yangming dan Shaoyang, Yifeng ( TE 17 ) adalah titik pertemuan meridian Shaoyang kaki dan Shaoyang tangan, digunakan untuk mengusir patogen angin pada kedua meridian tersebut. Prinsip terapi pada studi kasus Miantan/Bell's palsy yang di karenakan Angin menyerang meridian Shaoyang dan Yangming ini adalah melancarkan Qi dan Xue/darah pada meridian Shaoyang dan Yangming, digunakan

titik Yangbai ( GB 14 ) yang adalah titik pertemuan antara meridian Shaoyang dengan Yang Wei Mai, bersama Sibai ( ST 2 ) yang merupakan titik dari meridian Yangming, kedua titik tersebut berfungsi melancarkan Qi dan Xue/darah pada meridian Shaoyang dan Yangming.

Untuk menghilangkan patogen angin panas digunakan titik Quchi ( LI 11 ) dan Hegu ( LI 4 ) yang dapat mengeliminasi patogen panas yang menyerang kedalam tubuh. Sedangkan Taixi ( KI 3 ) merupakan titik Yuan dari meridian Shen /ginjal, dimana terpusat Qi dan Yin dari Shen/Ginjal, penggunaannya dapat menambah Yin dan Jin Ye, hingga kobaran Yang dapat diredam dikombinasi dengan Sanyinjiao ( SP 6 ) yang menambah Yin didalam tiga meridian Yin sehingga memperkuat Yin , Houxi ( SI 3 ) adalah titik dominan dari meridian Du yang mempunyai khasiat melenturkan kembali Jing Jin/otot penggerak, menguatkan kembali otot penggerak wajah hingga dapat meluruskan kembali wajah yang mencong , Titik lain Taiyang( Ex-HN 5), Dicang ( ST 4), Yinsiang ( LI 20 ), Heliao ( LI 19 ), sebagai titik lokal untuk mengembalikan otot- otot wajah, hingga Miantan dapat disembuhkan.( Sim, 2008 ).

- **Pembahasan pada Pelaksanaan Terapi**

Berdasarkan rencana terapi yang diatas, maka pelaksanaan terapi yang dilakukan pada sesi terapi 1 sampai dengan ke 3 dilakukan penusukan titik :

- Yifeng (TE 17) Fungsi: mengusir patogen angin dan menguatkan

- kembali otot wajah bagian rahang. Manipulasi : Sedasie/ Xie
- Tinggong (SI 19) Fungsi : menghilangkan sumbatan meridian.  
Manipulasi : Sedasie/ Xie
  - Yangbai (GB 14) Fungsi: menguatkan kembali otot wajah bagian alis. Manipulasi: Sedasie/ Xie
  - Sibai (ST 2) Fungsi: menguatkan kembali otot wajah daerah pipi.  
Manipulasi: Sedasie/Xie
  - Taiyang (EX- HN 5) Fungsi: menguatkan kembali otot wajah sekitar mata. Manipulasi: Sedasie/ Xie
  - Yin Xiang (SI 20) Fungsi : menguatkan kembali otot wajah daerah hidung. Manipulasi : Sedasie/ Xie
  - Dicang (ST 4) Fungsi: menguatkan kembali otot wajah daerah mulut. Manipulasi : Sedasie/ Xie
  - Heliao (LI 19) Fungsi: menguatkan kembali otot wajah pada bibir bawah. Manipulasi: Sedasie / Xie
  - Houxi (SI 3) Fungsi : melenturkan otot penggerak. Manipulasi: Sedasie / Xie
  - Taixi (KI 3) Fungsi: menambah Yin dan Jin Ye .Manipulasi: Tonifikasi/Bu
  - Sanyinjiao (SP 6 ) Fungsi: menambah Yin dan Jin Ye. Manipulasi: Tonifikasi/Bu
  - Quchi ( LI 11) Fungsi : mengeliminasi patogen panas yang menyerang tubuh, khususnya meridian Yangming. Manipulasi Sedasie/Xie

- Hegu (LI4) Fungsi: melancarkan sirkulasi Qi dan darah. Manipulasi :  
Tonifikasi/Bu
- Neiguan (PC6) Fungsi: penenang . Manipulasi : Tonifikasi/Bu
- Pishu (BL20) Fungsi : Shu belakang otot. Manipulasi: Tonifikasi/Bu
- Shenshu (BL23) Fungsi: Shu belakang ginjal. Manipulasi:  
Tonifikasi/Bu

Karena ada perubahan keluhan yang menuju pemulihan kondisi

partisipan maka pada terapi sesi ke 4 dilakukan penusukan pada titik:

- Yifeng (TE 17) Fungsi: mengusir patogen angin dan menguatkan kembali otot wajah bagian rahang. Manipulasi : Sedasie/ Xie
- Tinggong (SI 19) Fungsi : menghilangkan sumbatan meridian.  
Manipulasi : Sedasie/ Xie
- Sibai (ST 2) Fungsi: menguatkan kembali otot wajah daerah pipi.  
Manipulasi: Sedasie/Xie
- Dicang (ST 4) Fungsi: menguatkan kembali otot wajah daerah  
mulut.  
Manipulasi : Sedasie/ Xie
- Heliao (LI 19) Fungsi: menguatkan kembali otot wajah pada bibir bawah. Manipulasi: Sedasie / Xie
- Houxi (SI 3) Fungsi : melenturkan otot penggerak. Manipulasi:  
Sedasie/Xie
- Taixi (KI 3) Fungsi: menambah Yin dan Jin Ye .Manipulasi:  
Tonifikasi/Bu
- Sanyinjiao (SP 6 ) Fungsi: menambah Yin dan Jin Ye. Manipulasi:

Tonifikasi/Bu

- Quchi ( LI 11) Fungsi : mengeliminasi patogen panas yang menyerang

tubuh, khususnya meridian Yangming. Manipulasi Sedasie/Xie

- Hegu (LI4) Fungsi: melancarkan sirkulasi Qi dan darah. Manipulasi  
Tonifikasi/Bu

- Neiguan (PC6) Fungsi: penenang . Manipulasi : Tonifikasi/Bu

- Pishu (BL20) Fungsi : Shu belakang otot. Manipulasi: Tonifikasi/Bu

- Shenshu (BL23) Fungsi: Shu belakang ginjal. Manipulasi:  
Tonifikasi/Bu

- Zhongzhu(TE3) Fungsi: untuk tinnitus. Manipulasi: Sedasie/Xie

- **Pembahasan pada Evaluasi setelah terapi**

**Pada Pengamatan :**

- terapi sesi ke 1 bekas penjaruman pada titik Tinggong (SI 19) ada warna merah yang menandakan adanya pergerakan Qi

- terapi sesi ke 2 bekas penjaruman pada titik Tinggong (SI 19) dan titik Yangbai (GB 14) ada warna merah yang menandakan adanya pergerakan Qi

- terapi sesi ke 3 bekas penjaruman pada titik Sibai (ST 2) ada ada warna merah yang menandakan adanya pergerakan Qi

- terapi sesi ke 4 bekas penjaruman pada titik Tinggong (SI 19) dan titik Dicang (ST 4) ada warna merah yang menandakan adanya pergerakan Qi

**Pada Wawancara :**

- terapi sesi ke 1, belum ada perubahan pada otot wajah dan telinga masih terdengar bunyi
- terapi sesi ke 2, ada perubahan pada otot kelopak mata bila untuk menutup mata sudah lebih rapat dan pada telinga masih terdengar bunyi
- terapi sesi ke 3, ada perubahan pada otot kelopak mata bila untuk menutup mata sudah lebih rapat dan pada telinga masih terdengar bunyi
- terapi sesi ke 4, ada perubahan pada otot kelopak mata bila untuk menutup mata sudah lebih rapat dan pada telinga masih terdengar bunyi

Adanya pergerakan Qi menandakan sesuai dengan prinsip terapi yang diharapkan yaitu melancarkan Qi dan Xue sehingga dapat memulihkan kembali otot-otot wajah yang mengalami kelumpuhan.

Gambar Terapi 1



Diam



Mecucu



Tersenyum



Mengangkat Alis



Menutup mata

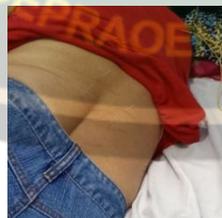


Meringis

Gambar Penatalaksanaan Terapi



Titik Wajah



Titik Belakang



Pemakaian TDP



Titik Tangan



Titik Kaki

Gambar Terapi 2



Diam



Mengangkat Alis

Gambar Terapi 3



Diam



Tutup mata

Gambar Terapi 4



Mecucu



Tutup mata



Tersenyum



Meringis